



Jurnal Teologi

Didaskein

STT SUMATERA UTARA



Penerbit
STT SUMATERA UTARA

Edisi : II Nopember 2013

ISSN : 977-233-825-001-3

Susunan Tim Redaksi
Jurnal Teologi *Didaskein* STT Sumatera Utara

Dewan Penasehat:

1. Drs. Hermanto Sihotang, S.Th., M.Pd.K
2. DR. VM. Siringoringo, M.Th
3. Pdt. DR. HR. Panjaitan

Penanggung Jawab:

Pdt. Ir. Immanuel Munthe, M.Si (*Ketua STT Sumatera Utara*)

Dewan Redaksi:

Ketua :

Pdt. Albet Saragih, MA., M.Pd.K

Sekretaris :

Johanes Waldes Hasugian, M.Pd.K

Anggota :

- Gundari Ginting, M.Th
- Hasahatan Hutahaeon, M.Div., M.Th
- Thomas Pandawa Efrata Tarigan, M.Pd.K
- Januaster Siringoringo, M.Pd.K

Layout / Desain Cover:

Noni Marlina, SE

Estarina Pakpahan, S. Kom

Penerbit:

STT Sumatera Utara

Alamat Redaksi:

Jl. Sembada No. 32

Padang Bulan - Medan

Telp. (061) 8215239

email : jurnaldidaskeinsttsu@yahoo.co.id

ISSN : 977-233-825-001-3

Tulisan-tulisan dalam jurnal ini merupakan pandangan-pandangan pribadi penulis dan tidak merupakan posisi resmi Jurnal Teologi *Didaskein* STT Sumatera Utara atau pandangan STT Sumatera Utara. Redaksi memiliki hak penuh atas pemuatan dan penyuntingan seperlunya tanpa mengurangi maksud penulis.

*Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Redaksi*

Daftar Isi

Daftar Isi.....	iii
Editorial.....	v
1. Kristologi - Logos.....	1
Oleh : V. Mangandar Siringoringo	
2. Menyingkap Rahasia Sorga, Dunia Baru dan Kerajaan Seribu Tahun.....	13
Oleh : B. Parhusip	
3. Teologi Perjumpaan Dalam Kitab Ayub.....	25
Oleh : Etiknius Harefa	
4. Peranan Keluarga Bahagia Dilihat Dari Pastoral Counseling Dalam Pertumbuhan Warga Jemaat.....	35
Oleh : Lenny Sihotang	
5. Visi Yesus Bagi Umatnya (Matius 25:31-46).....	49
Oleh : Hasahatan Hutahaean	
6. Kepemimpinan Yesus dan Relevansinya dalam Konteks Gereja Masa Kini.....	61
Oleh : Sozisoichi Lase	
7. Peranan PAK Dalam Menghadapi Arus Globalisasi (Tinjauan Terhadap Manajemen Pendidikan Agama Kristen).....	83
Oleh : Heryanto	

8. Psikologi dan PAK Suatu Sinergi Pendekatan Pelayanan Anak & Remaja.....	101
Oleh : Albet Saragih	
9. Pengaruh Minat Bertanya Siswa di Kelas dalam Meningkatkan Hasil Belajar	125
Oleh : Saut Togi Marihot Panjaitan	
10. Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran.....	135
Oleh : Hermanto Sihotang	
11. Hubungan Pendidikan Perjanjian Lama Dengan PAK.....	141
Oleh : Nosita Tarigan	
12. Pentateuch dan Gereja.....	155
Oleh : Hermanto Sihotang	
13. Peran Serta Gereja Dalam Perwujudan Kehidupan Harmonis Keluarga Kristen.....	167
Oleh : Thomas Pandawa Efrata Tarigan	
14. Penginjilan Pribadi Dalam Kerangka Evangelism Explosion Internasional di Gereja Presbiterian Injili Indonesia di Wilayah Sumatera Bagian Utara.....	187
Oleh : Dr. Sampitmo Habeahan, M.Th	
<i>Resensi</i>	
15. Religious Education ; The Foundations and Practice of Nurture	205
Oleh : Johanes Waldes Hasugian	
Kontributor	216

PENGINJILAN PRIBADI DALAM KERANGKA EVANGELISM EXPLOSION INTERNASIONAL DI GEREJA PRESBITERIAN INJILI INDONESIA DI WILAYAH SUMATERA BAGIAN UTARA

Oleh : Sampitmo Habeahan, M.Th

Abstraksi

This is written base on the background implementation on Personal Evangelism Method Evangelism Explosion International Clinic method at Presbyterian Injili Indonesia church North Sumatera.

And this study is aimed to, first: to know how is the level of implementation Personal Evangelism Method Evangelism Explosion International Clinic method at Presbyterian Injili Indonesia North Sumatera. Second, to know how is the correlation/indicator on Personal Evangelism Method Evangelism Explosion International Clinic method at Presbyterian Injili Church Indonesia North Sumatera. And the third is: to know how is the contribution on Personal Evangelism Method Evangelism Explosion International Clinic method at Presbyterian Injili Indonesia Church North Sumatera.

This study belongs to confirmative explanative survey, and it was conducted at Presbyterian Injili Indonesia's Church North Sumatera. There are three old local churches, one is the preparation for old church and there are three Gospel Preaching post. The total numbers of the worshipers are 350 persons.

The population of this study is 200 persons, while the sample of is 100 persons from the total number of EEI. And the research instruments used in this research was questionnaire where the validity and reliability had been measured.

The data technique analysis used in this research to know how the relation is and affect among of the variables to the implementation of theological mission Personal Evangelism Method Evangelism Explosion International Clinic method at Presbyterian Injili Indonesia North Church Sumatera, was path-Analysis with the regression principles.

And to know how the level of implementation of theological mission on Personal Evangelism Method Evangelism Explosion International Clinic method at Presbyterian Injili Indonesia North Sumatera, was done through observing the score of Lower-Bound and Upper-Bound, interval of five means in to 5 categorical table.

Kata kunci : Implementasi, Penginjilan Pribadi, Evangelism Explosion

Di tengah-tengah masyarakat gereja muncul dua sikap atau pandangan tentang pekabaran Injil. Pandangan yang pertama mengatakan bahwa penginjilan bukan merupakan tanggung jawab warga gereja (dalam hal ini adalah jemaat biasa) melainkan hanya tanggung jawab orang-orang yang berpredikat sebagai hamba Tuhan saja (misalnya para pendeta dan penginjil). Pandangan yang kedua mengatakan bahwa penginjilan merupakan tanggung jawab setiap orang percaya (tanpa terkecuali) dalam hal ini berarti pekabaran Injil adalah tanggung jawab dari semua jemaat, para pendeta, penginjil tanpa terkecuali.

Gereja Tuhan saat ini banyak menghadapi teologi-teologi yang tidak Alkitabiah, khususnya tentang teologi penginjilan. Yakub B Susabda mengatakan bahwa,

Jikalau pada abad ke 16 para Reformator menghadapi tantangan pembenahan gereja yang korup secara rohani dan jasmani, maka kaum Injili zaman ini menghadapi tantangan yang sedikit berbeda, yaitu: tantangan penginjilan di abad modern, tantangan pendidikan teologia kaum awam, tantangan bersaksi di tengah dunia yang majemuk dan tantangan untuk mengembalikan otoritas Alkitab dalam pemberitaan, kesaksian, pelayanan, dan kehidupan gereja.¹

Kemudian Stephen Tong sangat keras menantang teologi-teologi yang tidak Injili;

Dalam hal ini mungkin banyak pihak yang tidak setuju dengan saya. Memang saya berperang seorang diri untuk menekankan pentingnya keseimbangan teologi dan penginjilan. Tetapi saya yakin bahwa saya diperintahkan oleh Tuhan untuk menyadarkan gereja-gereja di Indonesia sekarang ini bahwa, teologi tanpa penginjilan adalah mati, penginjilan tanpa teologi adalah lemah.²

Peranan teologi injili sangat dibutuhkan di Indonesia dalam pelaksanaan penginjilan. Chris Marantika berpendapat bahwa, tak pelak lagi, theologi injili merupakan satu-satunya corak theologia yang bisa memenuhi sasaran theologi Indonesiawi dan Alkitabiah secara murni.³

¹ Yakub. B. Susabda, *Kaum Injili Membangkitkan kembali Iman Kristen Ortodoks* (Mala g: Gaudum Mas, 1997), 9.

² Stephen Tong, *Keseimbangan dalam Pelayanan Kristen* (Surabaya: Yakin, 1976), 54.

³ Chris Marantika, *Kondisi dan Perkembangan Theologia di Indonesia Dewasa ini* (Surabaya: Yakin, t.t.), 13.

Rumusan Masalah

Suatu tulisan ilmiah adalah pembahasan dari satu masalah yang diambil dari satu topik. Masalah itu adalah titik tolak untuk mengadakan suatu penelitian. Itulah sebabnya penulis perlu mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini. "Masalah perlu memiliki unsur yang dapat mengarahkan kita untuk membahasnya, dan oleh sebab itu mengenai masalah disertai dengan pengadaaan kritis dan selektif.⁴

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kecenderungan implementasi metode penginjilan pribadi dalam kerangka Evangelism Explotion International di Gereja Presbyterian Injili Indonesia wilayah Sumatera Bagian Utara.
2. Bagaimana korelasi indikator metode penginjilan pribadi dalam kerangka Evangelism Explotion International di Gereja Presbyterian Injili Indonesia wilayah Sumatera Bagian Utara.
3. Bagaimana kontribusi metode penginjilan pribadi dalam kerangka Evangelism Explotion International terhadap implementasi penginjilan di Gereja Presbyterian Injili Indonesia Wilayah Sumatera Bagian Utara.

Tujuan Penelitian

Menurut Sumanto, yang dimaksud dengan tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.⁵ Adapun tujuan penelitian dari penulisan ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana tingkat kecenderungan implementasi metode penginjilan pribadi dalam kerangka Evangelism Explotion International di Gereja Presbyterian Injili Indonesia wilayah Sumatera Bagian Utara.

⁴ Ibid.

⁵ Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), 17.

- Untuk mengetahui bagaimana korelasi indikator metode penginjilan pribadi dalam kerangka Evangelism Exploition International di Gereja Presbyterian Injili Indonesia wilayah Sumatera Bagian Utara.
- Untuk mengetahui bagaimana kontribusi metode penginjilan pribadi dalam kerangka Evangelism Exploition International terhadap implementasi penginjilan di Gereja Presbyterian Injili Indonesia.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan survey yang sifatnya eksplanatori-konfirmatori. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilaksanakan melalui alat ukur dengan menggunakan instrument yang obyektif dan baku yang memenuhi standar validitas dan realibilitas yang tinggi dan dilanjutkan dengan analisis statistik, sehingga hasilnya dapat member makna.⁴

Penelitian survey adalah penelitian yang digunakan pada populasi besar dan kecil, namun data yang digunakan adalah data dari sampel sebagai wakil dari populasi untuk menemukan kejadian-kejadian yang relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel yang diteliti, dengan menggunakan koesioner.⁵ Dikatakan survey karena mempergunakan sampel yang representatif dari populasi.

Penelitian konfirmatori adalah penelitian yang dilaksanakan untuk menguji hasil eksplanatori.⁶ Disebut ekplanatori sebab penelitian ini mengkaji hubungan dan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen.

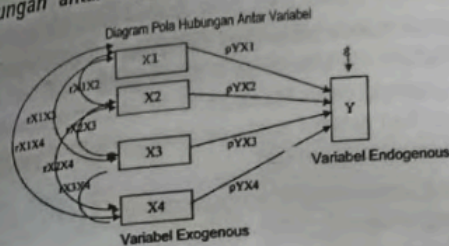
Adapun variabel dalam penelitian ini adalah: Variabel Y : implementasi metode penginjilan pribadi evangelism exploision international di Gereja Presbiterian Injili Indonesia wilayah Sumbagut. Indikator X1: Persahabatan, X2: Injil, X3: Penyerahan Diri, X4: Tindak lanjut langsung.

⁴ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, 27

⁵ Fred N. dan Howard B. Lec, *Foundations of Behavioral Research* (Forth Worth: Harcourt College Publisher, 2000), 599; Iskandar *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, 66.

⁶ Elizer Sasmoko, *Metode Penelitian, Pengukuran dan Analisa Data*, 390.

Pola hubungan antar variabel penelitian digambarkan dalam diagram berikut ini:



Gambar 2.1
Diagram Pola Hubungan Antar Variabel

Rancangan pola hubungan antar variabel berdasarkan Construct/kajian Teologis/Teori Penelitian

Keterangan:

Y = Implikasi Misi

Exogeneous Variable terdiri dari :

X1 = Persahabatan

X2 = Injil

X3 = Penyerahan Diri

X4 = Tindak Lanjut

Dasar Alkitabiah

Pertanyaan penting yang harus dijawab adalah mengapa kita harus mengadakan penginjilan pribadi? Apakah yang menjadi dasarnya? Adapun yang menjadi alasan penting atau dasar dari penginjilan pribadi adalah sebagai berikut:

Alasan yang pertama adalah karena Tuhan Yesus dalam pelayanan sering mengadakan pendekatan pribadi. Bahkan murid-murid Tuhan Yesus pada umumnya dilayani secara pribadi. Tuhan Yesus sangat mengutamakan penginjilan pribadi.

Alasan yang kedua adalah dalam Alkitab ada suatu contoh penginjilan pribadi yang dilakukan oleh orang-orang Kristen.

Tanggung Jawab Peningjilan

Menurut penulis bahwa peninjilan merupakan tanggung jawab setiap orang percaya tanpa dibatasi oleh jabatannya di dalam gereja lokal. Hal ini didukung oleh firman Allah yang terdapat dalam Matius 28:16-20, pergilah memberitakan Injil. Hal ini sering juga disebutkan sebagai suatu perintah untuk menjadikan semua bangsa menjadi murid Yesus.

Menurut DW Ellis ada 4 alasan mengapa mengabarkan Injil merupakan tanggung jawab setiap orang percaya:

*Pertama, semua orang percaya adalah garam atau terang dunia (Mat. 5:13-16). Kedua, kamu akan menjadi saksi (Kis. 1:8); kami ini adalah utusan-utusan Kristus (2 Kor. 5:20). Ketiga, teladan orang Kristen pada gereja yang mula-mula (Kis. 8:1 dan 4). Keempat, perintah Yesus Kristus (Mat. 28:19-20).**

Melihat kutipan di atas sebenarnya tidak ada alasan orang-orang Kristen untuk berkata bahwa pelaksanaan pekabaran Injil hanya tanggung jawab para pendeta ataupun misionaris saja. Akan tetapi setiap orang yang memiliki Kristus di dalam hatinya wajib menjadi saksi-saksi Injil. Menurut Rich Wilkerson biasanya seseorang tidak mau melayani atau memberitakan Injil adalah karena dia masih melekat dengan dosa, takut martyr dan bukan saya tidak mampu tapi dana.¹⁸

Filsafat Pelayanan Evangelism Explosion

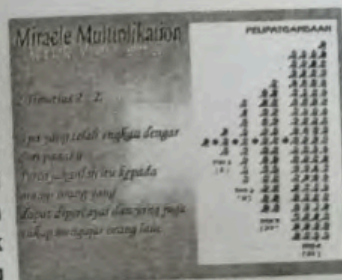
Adapun filsafat pelayanan E.E adalah sebagai berikut, Pertama, peninjilan merupakan tanggungjawab hakiki dari gereja. Gereja yang tidak memiliki peninjilan adalah gereja yang lumpuh. Kedua, bahwa gereja yang Am dan Kudus adalah satu oleh karena Tuhannya adalah satu. Pekabaran Injil adalah satu oleh karena Injil itu adalah satu. Ketiga, *Misio Dei* atau pengutusan Tuhan dimulai dari sorga. Keempat, setelah memperbanyak jumlah orang-orang yang mendengarkan khotbah harus melipatgandakan orang yang bersaksi. Keenam, slogan gereja yang diyakini adalah: peninjilan keluar, peninjilan ke dalam, menjadikan jemaat misioner, mengkristenkan orang Kristen, membangun tubuh Kristus dan keimanan setiap orang yang percaya.

* Ibid.

¹⁸ Rich Wilkerson, *Orang Kristen Duniaawi*, pen, Fenny Veronica (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1986), 160

Prinsip Pelipatgandaan E.E (Multiplikasi)

Evangelism Explosion International sangat menekankan pelipatgandaan atau multiplikasi. Kalau anggota jemaat tidak terlibat dalam multiplikasi maka program dari E.E akan menjadi gagal. Pelipatgandaan ini diambil dari nats Alkitab dari 2 Timotius 2:2. Apa yang telah engkau dengar dari padaku di depan banyak saksi, percayakanlah itu kepada orang-orang yang dapat dipercayai, yang juga cakap mengajar orang lain (2 Tim. 2:2).



Gambar 2.2.
Multiplikasi Evangelism Explosion

Temuan dan Pembahasan

Tabel. 4.1
Deskripsi Data Variabel Persahabatan

Deskripsi Data		Statistics
Persahabatan	Valid	100
	Missing	0
Mean		42,2500
Median		42,0000
Mode		47,00
Std. Deviation		4,16667
Variance		17,361
Skewness		-,682
Std. Error of Skewness		,241
Kurtosis		,275
Std. Error of Kurtosis		,478
Range		19,00
Minimum		30,00
Maximum		49,00

Pada variabel Persahabatan, Mean 42,25. Median 42. Mode 47. Standar Deviasi 4,16667. Varians 17,361. Skewness -0,682. Kurtosis 0,275. Range 19. Minimum 30. Maksimum 49.

Tabel 4.2
Deskripsi Variabel Injil

Statistics		
Injil		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		54,3400
Median		53,0000
Mode		64,00
Std. Deviation		6,57239
Variance		43,196
Skewness		-.055
Std. Error of Skewness		,241
Kurtosis		-.240
Std. Error of Kurtosis		,478
Range		31,00
Minimum		34,00
Maximum		65,00

Pada variabel Injil, Mean 54,34. Median 53. Mode 64. Standar Deviasi 6,57239. Varians 43,196. Skewness -0,055. Kurtosis -0,240. Range 31. Minimum 34. Maksimum 65.

Tabel 4.3
Deskripsi Variabel Penyerahan Diri

Statistics		
Penyerahan Diri		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		51,7500
Median		52,5000
Mode		55,00
Std. Deviation		3,16985
Variance		10,048
Skewness		-.739
Std. Error of Skewness		,241
Kurtosis		-.324
Std. Error of Kurtosis		,478
Range		12,00
Minimum		43,00
Maximum		55,00

Pada variabel Penyerahan Diri, Mean 51,75. Median 52,5. Mode 55. Standar Deviasi 3,16985. Varians 10,048. Skewness -0,739. Kurtosis -0,324. Range 12. Minimum 43. Maksimum 55.

Tabel 4.4
Deskripsi Variabel Tindak Lanjut

Statistics		
Tindak Lanjut		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		21,5500
Median		22,0000
Mode		22,00
Std. Deviation		3,33447
Variance		11,119
Skewness		-1,744
Std. Error of Skewness		,241
Kurtosis		3,368
Std. Error of Kurtosis		,478
Range		16,00
Minimum		9,00
Maximum		25,00

Pada variabel Tindak Lanjut, Mean 21,55. Median 22. Mode 22. Standar Deviasi 3,33447. Varians 11,119. Skewness -1,744. Kurtosis 3,368. Range 16. Minimum 9. Maksimum 25.

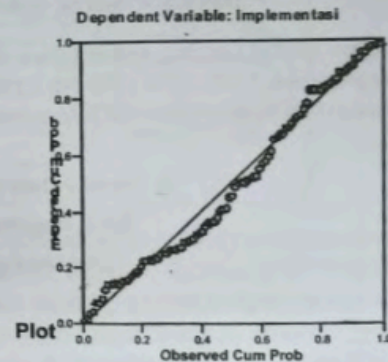
Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Cara yang digunakan adalah dengan mengamati titik-titik yang terdapat pada grafik *Normal P-PPlot* berikut ini:

Grafik 4.1
Garfik Normal P-P

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada grafik tersebut, didapatkan titik-titik yang berhimpitan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Asumsi analisis jalur mengikuti asumsi umum regresi linear, yaitu tidak boleh terjadi gejala multikolinieritas antar variabel bebas. Cara yang digunakan adalah dengan mengamati nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Syarat data tidak terjadi multikolinieritas adalah VIF-hitung < 10. Demikian penghitungannya:

Tabel 4.5
Tabel VIF-Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Persahabatan	,615	1,626
	Injil	,507	1,974
	Penyerahan Diri	,776	1,289
	Tindak Lanjut	,836	1,196

a. Dependent Variable: Implementasi

Dari tabel di samping, terlihat bahwa nilai VIF untuk masing-masing variabel eksogen adalah 1,626, 1,974, 1,289 dan 1,196. Semuanya lebih kecil dari 10, dengan demikian tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel eksogen.

Uji Hipotesis Pertama : Implementasi,

Metode Penginjilan Pribadi,

Evangelism Explotion

Kecenderungan pengimplementasian metode penginjilan pribadi Evangelism Explotion International, diamati melalui nilai *Lower dan Upper Bound* pada *Interval for Mean* diterima dalam derajat keyakinan 95%. Demikian penghitungannya:

Tabel 4.6
Tabel Interval for Mean

Descriptives			Statistic	Std. Error
Implementasi	Mean	Lower Bound	169,8900	1,28895
	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	167,3324	
			172,4476	
	5% Trimmed Mean		170,2667	
	Median		170,0000	
	Variance		166,139	
	Std. Deviation		12,88950	
	Minimum		136,00	
	Maximum		191,00	
	Range		55,00	
Interquartile Range		21,50		
Skewness		-,215	,241	
Kurtosis		-,521	,478	

Tabel 4.7
Tabel 5 Kategori Implementasi Metode Penginjilan Pribadi EEI

Klas	Kategori	Keterangan
136-147	Sangat Rendah	Nilai Lower-Upper Bound 167,3324 - 172,4476
148-159	Rendah	
160-171	Sedang	Masuk pada kategori Sedang, menuju ke Tinggi
172-183	Tinggi	
184-195	Sangat Tinggi	

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai *Lower dan Upper Bound* terletak pada kategori Sedang, menuju ke kategori Tinggi. Artinya, tingkat implementasi Metode Penginjilan Pribadi Evangelism Explotion International di Gereja Presbyterian Injili Indonesia Wilayah Sumatera Bagian Utara, adalah sedang, dengan indikasi meningkat ke arah lebih tinggi.

Uji Hipotesis Kedua : Analisis Hubungan Antar Variabel

Uji hipotesis kedua dilakukan untuk menganalisis seberapa besar pola hubungan Persahabatan, Injil, Penyerahan Diri dan Tindak Lanjut. Pengujiannya dilakukan dengan cara mengamati koefisien korelasi Pearson, yang disusun ke dalam matriks korelasi.

Matriks Korelasi

Matriks korelasi antar variabel disusun berdasarkan tabel pengolahan SPSS berikut ini:

Tabel 4.8
Korelasi Antar Variabel
Correlations

		Persaha batan	Injil	Penyerah an Diri	Tindak Lanjut
Persahabatan	Pearson Correlation	1	,597**	,393**	,138
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,170
	N	100	100	100	100
Injil	Pearson Correlation	,597**	1	,442**	,385**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000
	N	100	100	100	100
Penyerahan Diri	Pearson Correlation	,393**	,442**	1	,104
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,303
	N	100	100	100	100
Tindak Lanjut	Pearson Correlation	,138	,385**	,104	1
	Sig. (2-tailed)	,170	,000	,303	
	N	100	100	100	100

** - Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil output SPSS di atas dapat disusun matriks korelasi antar variabel sebagai berikut:

Tabel 4.9
Matriks Korelasi Antar Variabel Eksogen

	Persahabatan	Injil	Penyerahan Diri	Tindak Lanjut
Persahabatan	1,000	0,597	0,393	0,138
Injil	0,597	1,000	0,442	0,385
Penyerahan Diri	0,393	0,442	1,000	0,104
Tindak Lanjut	0,138	0,385	0,104	1,000

Interpretasi Matriks Korelasi

Dari tabel matriks korelasi di atas, diperoleh pola hubungan sebagai berikut:
Indikator *Persahabatan* memiliki hubungan yang erat dengan indikator *Injil* ($r = 0,597$, $\text{Sig.}000 < \alpha 0,05$), dan *Penyerahan Diri* ($r = 0,393$, $\text{Sig.}000 < \alpha 0,05$). Namun tidak berhubungan dengan indikator *Tindak Lanjut* ($r = 0,138$, $\text{Sig.}0,170 > \alpha 0,05$). Indikator *Injil* berhubungan erat dengan indikator *Penyerahan Diri* ($r = 0,442$, $\text{Sig.}000 < \alpha 0,05$), dan indikator *Tindak Lanjut* ($r = 0,385$, $\text{Sig.}000 < \alpha 0,05$). Sedangkan indikator *Penyerahan Diri* tidak berhubungan dengan indikator *Tindak Lanjut* ($r = 0,104$, $\text{Sig.}0,303 > \alpha 0,05$).

Uji Hipotesis Ketiga: Kontribusi Variabel-variabel Terhadap Implementasi Metode Penginjilan Pribadi Evangelism Exploitation

Uji hipotesis ketiga dilakukan untuk menganalisis seberapa besar kontribusi Persahabatan, Injil, Penyerahan Diri dan Tindak Lanjut terhadap implementasi metode penginjilan pribadi EE. Pengujiannya dilakukan dengan cara mengamati koefisien jalur (*Standardized Coefficient-Beta*), yang disusun ke dalam matriks koefisien jalur.

Matriks Koefisien Jalur

Matriks analisis jalur ditentukan berdasarkan prinsip regresi linear. Berikut ini hasil pengolahannya dengan SPSS, pada masing-masing variabel:

Tabel 4.10
Koefisien Jalur Masing-masing Variabel Eksogen

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70,536	8,619		8,184	,000
Persahabatan	2,352	,203	,760	11,582	,000

^a. Dependent Variable: Implementasi

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72,788	4,468		16,292	,000
Injil	1,787	,082	,911	21,891	,000

^a. Dependent Variable: Implementasi

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	126,133	7,245		17,410	,000
Tindak Lanjut	2,030	,332	,525	6,111	,000

^a. Dependent Variable: Implementasi

Melalui tabel-tabel pengolahan regresi di atas, maka dapat disusun matriks koefisien jalur, berdasarkan nilai koefisien Beta (*Standardized Coefficients-Beta*) atau dikenal juga dengan istilah Beta-hitung, sebagaimana berikut:

$$\begin{pmatrix} \rho_{YX1} \\ \rho_{YX2} \\ \rho_{YX3} \\ \rho_{YX4} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 0,760 \\ 0,911 \\ 0,625 \\ 0,525 \end{pmatrix}$$

Gambar 3.1
Matriks Koefisien Jalur

Interpretasi Matriks Koefisien Jalur

Melalui matriks analisis jalur di atas, diperoleh kontribusi variabel-variabel sebagai berikut:

Indikator *Persahabatan* memberikan kontribusi sebesar 0,760 satuan dalam implementasi penginjilan pribadi EEI di GPII wilayah Sumbagut. Sedangkan indikator *Injil* memberikan kontribusi sebesar 0,911 satuan, indikator *Penyerahan Diri* memberikan kontribusi sebesar 0,625 satuan, dan indikator *Tindak Lanjut* memberikan kontribusi sebesar 0,525.

Pola Hubungan dan Pengaruh Variabel-variabel Dalam Implementasi Metode Penginjilan Pribadi Evangelism Exploitation

Angka-angka dalam matriks korelasi dan matriks koefisien jalur yang telah disusun berdasarkan pengolahan data penelitian pada uji hipotesis kedua dan ketiga, jika dimasukkan ke dalam diagram pola hubungan antar variabel, akan nampak sebagai berikut:

Diagram 4.1
Pola Hubungan Implementasi Metode Penginjilan Pribadi EEI

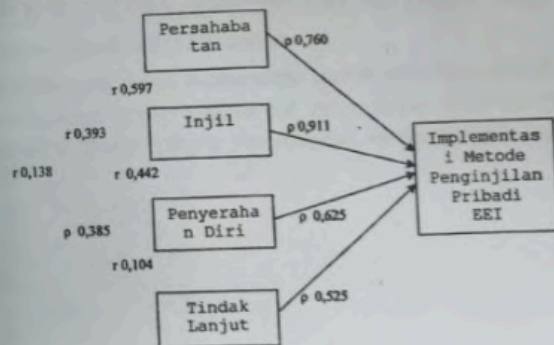


Diagram tersebut, dapat diinterpretasikan demikian:

Indikator *Persahabatan* memiliki hubungan yang erat dengan indikator *Injil* (r 0,597, Sig.000 < α 0,05), dan *Penyerahan Diri* (r 0,393, Sig.000 < α 0,05). Namun tidak berhubungan dengan indikator *Tindak Lanjut* (r 0,138, Sig.0,170 > α 0,05), ditunjukkan melalui garis putus-putus. Indikator *Injil* berhubungan erat dengan indikator *Penyerahan Diri* (r 0,442, Sig.000 < α 0,05), dan indikator *Tindak Lanjut* (r 0,385, Sig. 000 < α 0,05). Sedangkan indikator *Penyerahan Diri* tidak berhubungan dengan indikator *Tindak Lanjut* (r 0,104, Sig. 0,303 > α 0,05) ditunjukkan melalui garis putus-putus.

Indikator *Persahabatan* memberikan kontribusi sebesar 0,760 satuan dalam implementasi penginjilan pribadi EEI di GPII wilayah Sumbagut. Sedangkan indikator *Injil* memberikan kontribusi sebesar 0,911 satuan, indikator *Penyerahan Diri* memberikan kontribusi sebesar 0,625 satuan, dan indikator *Tindak Lanjut* memberikan kontribusi sebesar 0,525.

Kontribusi terbesar dalam implementasi metode penginjilan pribadi EEI di GPII wilayah Sumbagut adalah indikator *Injil*, yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,911. Diikuti indikator *Persahabatan*, *Injil Penyerahan Diri* dan *Tindak Lanjut*

Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data penelitian, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, tingkat implementasi Metode Penginjilan Pribadi Evangelism Explotion International di Gereja Presbyterian Injili Indonesia Wilayah Sumatera Bagian Utara, ada dalam kategori sedang menuju ke tinggi dengan nilai 167, 3324-172,4476.

Kedua, Indikator *Persahabatan* memiliki hubungan yang erat dengan indikator *Injil*, dan indikator *Penyerahan Diri*. Namun tidak berhubungan dengan indikator *Tindak Lanjut*. Indikator *Injil* berhubungan erat dengan indikator *Penyerahan Diri* dan indikator *Tindak Lanjut*. Sedangkan indikator *Penyerahan Diri* tidak berhubungan dengan indikator *Tindak Lanjut*.

Indikator *Persahabatan* memberikan kontribusi sebesar 0,760 satuan dalam implementasi penginjilan pribadi EEI di GPII wilayah Sumbagut. Sedangkan indikator *Injil* memberikan kontribusi sebesar 0,911 satuan, indikator *Penyerahan Diri* memberikan kontribusi sebesar 0,625 satuan, dan indikator *Tindak Lanjut* memberikan kontribusi sebesar 0,525 satuan.

Kontribusi terbesar dalam implementasi metode penginjilan pribadi EEI di GPII wilayah Sumbagut adalah indikator *Injil*, yang ditunjukkan dengan koefisien jalur sebesar 0,911. Diikuti indikator *Persahabatan*, *Penyerahan Diri* dan *Tindak Lanjut*.

Daftar Pustaka

- Yakub. B. Susabda, *Kaum Injili Membangkitkan kembali Iman Kristen Ortodoks* (Malang: Gandum Mas, 1997).
- Stephen Tong, *Keseimbangan dalam Pelayanan Kristen* (Surabaya: Yakin, 1976).
- Chris Marantika, *Kondisi dan Perkembangan Theologia di Indonesia Dewasa ini* (Surabaya: Yakin, t. t.).
- Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Ofset, 1995).
- Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*.
- Fred N. dan Howard B. Lee, *Foundations of Behavioral Research* (Forth Worth: Harcourt College Publisher, 2000), 599; Iskandar *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*.
- Elizer Sasmoko, *Metode Penelitian, Pengukuran dan Analisa Data*.
- Ellis, *Metode Penginjilan*.
- Rich Wilkerson, *Orang Kristen Duniawi*, pen, Fenny Veronica (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 1986).